

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis kesulitan menggambar perspektif pada mata pelajaran gambar teknik siswa SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2012/2013 maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa yang mengalami kesulitan menggambar perspektif diantaranya ialah, bakat menggambar siswa, motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, emosi belajar siswa, kognitif, hubungan dengan masyarakat sekitar, hubungan dengan Guru pengajar, serta fasilitas sekolah. Indikator-indikator tersebut yang sangat mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami pelajaran perspektif. Namun dari berbagai faktor tersebut yang paling dominan ialah sebagai berikut :
 - Faktor internal yang lebih mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah indikator kognitif (pemahaman siswa). Sekitar 15 siswa dari jumlah sampel 32 siswa kurang cakap memahami materi gambar perspektif.. Hal ini disebabkan: (1) Kurangnya kecakapan siswa menangkap setiap materi gambar perspektif yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Gambar Teknik, (2) Siswa yang kurang peduli terhadap pentingnya materi menggambar perspektif, sehingga mereka tidak terlalu memperhatikan ketika guru menerangkan materi di depan kelas, (3) Keinginan siswa yang rendah untuk menguasai seluruh materi gambar perpektif yang telah diterangkan oleh guru mata pelajaran gambar Gambar Teknik, (4) Banyaknya siswa yang menyelesaikan setiap tugas gambar perspektif dekat dengan waktu pengumpulan tugasnya.
 - Faktor eksternal yang lebih mempengaruhi kesulitan belajar adalah lingkungan keliarga yakni perhatian keluarga. Hal ini disebabkan oleh:

Rieska Septiane, 2013

ANALISIS KESULITAN MENGGAMBAR PERSPEKTIF PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Kurangnya rasa kepedulian orang tua terhadap aktivitas pembelajaran siswa disekolah, (2) Kurangnya pantauan orang tua terhadap kegiatan siswa di sekolah maupun di luar sekolah, (3) Adanya ketidak harmonisan yang terjadi di dalam rumah yang menyebabkan turunnya semangat belajar. Hasil yang didapatkan, nilai dan hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.
2. Faktor yang paling dominan dari kedua faktor yaitu faktor internal. Faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu sangat mempengaruhi kesulitan belajar. Sedangkan, dari berbagai indikator yang muncul terdapat indikator yang paling dominan, yang juga berasal dari faktor internal yaitu indikator kognitif pada faktor psikologi.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil analisis, adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih memperhatikan lagi bahwa antara satu siswa dengan siswa yang lain pada dasarnya memiliki kecakapan yang berbeda. Guru pada bidang studi perlu berupaya mencari solusi untuk membangun perhatian belajar siswa agar mereka optimal dalam mengembangkan potensinya. Serta meningkatkan kembali peran guru sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing yang baik bagi siswanya.
2. Dalam pengajaran guru harus menanamkan pengertian dengan cara menjelaskan materi pelajaran dengan sejelas-jelasnya, bukan bertele-tele, sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi kepada siswa. Semakin dekat penjelasan guru dengan realitas kehidupan semakin mudah siswa menerima dan mencerna materi pelajaran yang disajikan.
3. Siswa akan mudah memahami materi ajar jika siswa tersebut memperhatikan dengan seksama materi yang diajarkan. Perhatian dapat timbul secara langsung, karena pada siswa sudah ada kesadaran akan

tujuan dan kegunaan mata pelajaran yang diperolehnya. Perhatian tidak langsung, baru akan timbul bila dirangsang oleh guru dengan penyajian pelajaran yang menarik, juga dengan penggunaan media pembelajaran yang merangsang siswa berpikir, menghubungkan pengetahuan yang telah siswa miliki, maka pelajaran pun akan diterima dengan baik.

4. Perlu adanya bimbingan dan penyuluhan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan memberikan bimbingan belajar dengan sebaik-baiknya, siswa akan terpantau setiap kesukaran yang ia hadapi. Tentu saja dengan keterlibatan dukungan dan perhatian orang tua akan sangat membantu keberhasilan bimbingan siswa tersebut.

